

BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, secara holistic dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa (Moleong, 2013).

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Menurut Sugiyono (2016) penelitian deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk mengetahui kondisi lapangan secara detail dengan mendeskripsikan subjek secara menyeluruh melalui pengamatan. Penelitian kualitatif ini untuk memahami kondisi suatu konteks dengan mengarahkan pada pendeskripsian secara rinci dan mendalam mengenai kondisi tentang apa yang sebenarnya terjadi lapangan saat penelitian. Peneliti ingin menekankan catatan dengan deskripsi kalimat yang rinci, lengkap, mendalam yang menggambarkan situasi yang sebenarnya guna mendukung penyajian data. Tujuan penelitian ini akan mendeskripsikan fakta-fakta yang terjadi selama penelitian berlangsung yang berkaitan dengan kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik ditinjau dari *self affirmation*.

3.2 Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian kualitatif ini diarahkan pada situasi sosial (Sugiyono 2018) yang terdiri dari tiga elemen yaitu tempat (*place*), pelaku (*actors*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis. Berikut ini adalah situasi sosial dalam penelitian ini yaitu:

1) Tempat (*place*)

Tempat penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 20 Tasikmalaya yang beralamat di Jalan Air Tanjung Nomor 4, Talagasari, Kecamatan Kawalu, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat.

2) Pelaku (*actors*)

Subjek dalam penelitian adalah peserta didik kelas VIII SMP Negeri 20 Tasikmalaya tahun ajaran 2022/2023. Hal ini karena materi yang digunakan dalam penelitian yaitu materi Bangun Ruang Sisi Datar. Teknik pengambilan subjek akan

dilakukan dengan cara membagikan angket *self affirmation* yang didasari dengan pertimbangan peserta didik yang sudah memenuhi 5 karakteristik *self affirmation* tinggi, sedang, rendah. kemudian peserta didik melakukan tes pemecahan masalah dengan menyelesaikan soal matematika yang memuat indikator kemampuan pemecahan masalah matematis. Subjek dalam penelitian ini diambil dari dari siswa yang mewakili setiap kelompok kategori angket, dengan memilih siswa yang memberikan penjelasan mengenai hasil pekerjaannya dilakukan tes wawancara.

3) Aktivitas (*activity*)

Aktivitas dalam penelitian ini yaitu subjek penelitian mengisi angket *self affirmation* yang memuat 5 karakteristik *self affirmation*, kemudian subjek mengerjakan soal tes yang memuat indikator kemampuan pemecahan masalah matematis pada materi bangun ruang sisi datar. Setelah mengerjakan soal tes kemampuan pemecahan masalah, subjek diwawancarai oleh peneliti terkait bagaimana proses dalam mengerjakan kemampuan pemecahan masalah matematis yang telah dikerjakan.

3.3 Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Sugiyono (2016) menyatakan teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

(1) Angket *Self Affirmation*

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Pada penelitian ini, angket akan diberikan kepada peserta didik diawal penelitian untuk mengetahui *self affirmation* peserta didik yang sudah memenuhi 5 karakteristik *self affirmation*.

(2) Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis

Tes adalah cara yang dapat digunakan atau prosedur yang perlu ditempuh dalam rangka pengukuran dan penilaian dibidang pendidikan. Pada penelitian ini, pengumpulan data dengan tes dilakukan untuk mengukur kemampuan pemecahan masalah matematis siswa. Dalam hal ini tes yang digunakan berupa tes soal uraian yang sesuai dengan indikator untuk menguji kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik.

(3) Wawancara

Menurut Moleong (2013) mengemukakan bahwa wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interview*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Wawancara pada penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi secara mendalam mengenai apa yang telah dilakukan peserta didik dalam menyelesaikan soal tes pemecahan masalah berdasarkan indikator kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik yang ditinjau dari *self affirmation*.

3.4 Instrumen Penelitian

Pada penelitian kualitatif, pada awalnya dimana permasalahan belum jelas dan pasti, maka yang menjadi instrumen utamanya adalah peneliti itu sendiri. Menurut Sugiyono (2018) peneliti merupakan instrumen utama dalam penelitian kualitatif. Setelah masalahnya diamati dan dipelajari dengan jelas dan divalidasi oleh validator ahli, ada beberapa instrumen pendukung yang akan membantu melengkapi data dan dijadikan perbandingan dalam menemukan hipotesis. Sejalan dengan Nasution (dalam Sugiyono, 2018) yang mengatakan bahwa peneliti sebagai alat peka dan dapat bereaksi terhadap segala stimulus yang bermakna atau tidak bagi penelitian dan dapat mengumpulkan aneka ragam data sekaligus. Kemudian ada dua instrumen pendukung yaitu angket *self affirmation* dan soal tes kemampuan pemecahan masalah matematis.

Instrumen tes disusun sedemikian rupa sehingga memungkinkan peserta didik menggunakan lebih dari satu strategi penyelesaian. Hal tersebut bertujuan agar instrumen tidak hanya mengukur kemampuan memperoleh jawaban akhir, tetapi juga kemampuan peserta didik dalam memahami masalah, menyusun rencana penyelesaian, melaksanakan penyelesaian, dan memeriksa kembali hasil sesuai indikator kemampuan pemecahan masalah matematis.

3.4.1. Angket *Self Affirmation*

Berdasarkan kajian teori, angket *self affirmation* memuat 5 karakteristik *self affirmation* yang harus dipenuhi, yaitu bersifat pribadi, bersifat positif, bersifat *present*

tense, bersifat visual, bersifat emosional. Angket *self affirmation* pada penelitian ini berupa pernyataan positif dan negatif dan menggunakan skala likert dengan menggunakan 4 pilihan jawaban yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS) dengan skor penilaian 4-3-2-1 untuk pernyataan positif dan 1-2-3-4 untuk pernyataan negatif. Pilihan Netral (N) dihilangkan karena ditakutkan akan membuat rancu dalam menggambarkan keadaan peserta didik yang sebenarnya. Sebelum angket ini digunakan, angket tersebut diuji terlebih dahulu oleh validitasnya yaitu orang psikolog.

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Angket *Self Affirmation*

No.	Karakteristik <i>Self Affirmation</i>	Item	
		Positif	Negatif
1	Bersifat Pribadi	1,19	15,13
2	Bersifat Positif	20,7	11,8
3	Bersifat Present Tense	14,10	6,16
4	Bersifat Visual	12,5	17,4
5	Bersifat Emosional	3,18	2,9
Jumlah		10	10
Total Pernyataan		20	

Angket *self affirmation* yang akan digunakan terdiri dari 20 pernyataan. Setiap pernyataan memiliki skor minimum 1 dan skor maksimum 4. Sehingga jumlah skor maksimum yang mungkin didapat adalah 80 dan jumlah skor minimum yang mungkin didapat adalah 20. Berikut ketentuan penskoran angket *self affirmation* dalam penelitian ini pada Tabel 3.2.

Tabel 1.2 Ketentuan Penskoran Angket *Self Affirmation*

Pilihan Jawaban	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3

Pilihan Jawaban	Positif	Negatif
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Skor total dari hasil pengisian angket *self affirmation* oleh peserta didik selanjutnya akan ditentukan kelompok kualifikasinya (tinggi, sedang, dan rendah). Penentuan kategori ini dihitung berdasarkan pedoman pembagian kriteria skala psikologi menurut Azwar (2012). Berdasarkan total 20 butir pernyataan angket dengan pilihan skor jawaban 1 sampai 4, maka diperoleh ketentuan batas skor kelompok sebagai berikut:

1. Kategori Tinggi : Jika Peserta didik mendapatkan skor $X \geq 60$
2. Kategori Sedang : Jika Peserta didik mendapatkan skor $40 \leq X < 60$
3. Kategori Rendah : Jika Peserta didik mendapatkan skor $X < 40$

Skor yang diperoleh dari angket *self affirmation* selanjutnya dijumlahkan sehingga diperoleh skor total setiap peserta didik.

3.4.2 Soal Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis

Soal tes kemampuan pemecahan masalah matematis yang digunakan yaitu satu soal dalam bentuk uraian yang sesuai dengan komponen kemampuan pemecahan masalah matematis yaitu memahami masalah, menyusun rencana penyelesaian, menyelesaikan masalah, memeriksa kembali. Tujuan diberikan soal yang didalamnya memuat indikator kemampuan pemecahan masalah matematis yang kemudian diberikan kepada subjek yang telah mengisi angket *self affirmation* untuk mengetahui atau memperoleh data dan kemudian dijadikan bahan pengamatan mengenai kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik. Sebelum soal kemampuan pemecahan masalah matematis diberikan kepada subjek penelitian, terlebih dahulu diuji validitasnya. Validitas yang dimaksud adalah validitas isi dan validitas muka yang akan divalidasi oleh 2 orang validator ahli yaitu dosen Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Siliwangi. Dalam tes ini memuat 1 soal uraian pada materi bangun ruang sisi datar sebagai berikut:

Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis

No	Indikator Polya	Indikator Kemampuan Pemecahan Masalah	Indikator Soal	Nomor Soal
1	Memahami Masalah	Mengidentifikasi informasi yang diketahui dan informasi yang ditanyakan pada soal.	Peserta didik mampu mengidentifikasi informasi yang diketahui dan informasi yang ditanyakan pada permasalahan tenda berbentuk gabungan balok dan prisma.	1
2	Menyusun Rencana Penyelesaian	Menentukan strategi penyelesaian berdasarkan konsep luas permukaan bangun ruang.	Peserta didik mampu menentukan langkah penyelesaian untuk menghitung kebutuhan kain dan biaya produksi tenda.	1
3	Melaksanakan Rencana Penyelesaian	Menerapkan strategi penyelesaian secara sistematis hingga memperoleh hasil yang benar.	Peserta didik mampu menghitung luas kain yang diperlukan dan menentukan total biaya produksi.	1
4	Memeriksa Kembali	Memeriksa kembali hasil penyelesaian dan memberikan kesimpulan.	Peserta didik mampu memeriksa kembali hasil perhitungan dan menuliskan kesimpulan sesuai dengan permasalahan.	1

Peserta didik dapat menggunakan strategi penyelesaian yang berbeda selama konsep yang digunakan benar, langkah penyelesaian logis, dan hasil akhir sesuai dengan permasalahan yang diberikan. Perbedaan urutan penyelesaian tidak memengaruhi

pemberian skor apabila indikator kemampuan pemecahan masalah matematis tetap terpenuhi.

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam pola suatu hubungan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh peneliti maupun orang lain.

Sugiyono (2018) mengemukakan langkah-langkah teknik analisis data adalah Pengumpulan data; Reduksi data; Penyajian data; dan Penarikan kesimpulan.

1) Pengumpulan Data

Pada penelitian ini pengumpulan data melalui hasil angket *self affirmation*, tes kemampuan pemecahan masalah matematis dan wawancara yang sesuai dengan tujuan penelitian. Angket berguna untuk mengetahui bagaimana peserta didik memenuhi 5 karakteristik *self affirmation*. Tes kemampuan pemecahan masalah berguna untuk mengetahui kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik sesuai dengan indikator, sedangkan wawancara untuk memastikan dan mengetahui lebih lanjut terkait hasil pengerjaan siswa pada penyelesaian soal tes pemecahan masalah. Pengumpulan data dilakukan sehari-hari sehingga data yang diperoleh akan banyak dan bervariasi. Pada tahap ini peneliti melakukan pencarian umum terkait situasi sosial/objek yang diteliti.

2) Reduksi Data

Tahap selanjutnya yang akan digunakan adalah reduksi data. Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Dalam penelitian ini, data yang diperoleh dari hasil angket *self affirmation* dan jawaban soal tes kemampuan pemecahan masalah matematis dari peserta didik kemudian diolah dan dicari hubungan atau pola penelitiannya. Peneliti mengorganisasikan *self affirmation* peserta didik sesuai kebutuhan, kemudian peneliti akan mengukur hasil kemampuan pemecahan masalah matematis dari hasil tes pengerjaan soal yang diberikan pada materi bangun ruang sisi datar.

3) Penyajian Data

Tahap selanjutnya yang akan dilakukan adalah penyajian data, penyajian data adalah sebuah tahap lanjutan analisis dimana peneliti menyajikan temuan penelitian berupa kategori atau pengelompokan (Afrizal, 2015). Data yang disajikan berupa hasil angket *self affirmation* dan tes soal kemampuan pemecahan masalah matematis siswa, hasil wawancara dan hasil analisis data. Penyajian data dalam penelitian ini dilakukan untuk mempermudah dan memperoleh informasi dan merencanakan tindakan untuk menemukan kesimpulan.

4) Penarikan Kesimpulan

Tahap penarikan kesimpulan adalah suatu tahap lanjutan dimana pada tahap ini peneliti menarik kesimpulan dari temuan data. Pada penelitian ini penarikan kesimpulan dilakukan dengan cara mendeskripsikan gabungan dari hasil angket *self affirmation*, tes kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik dan wawancara. Hasil yang diperoleh dalam seluruh proses analisis selanjutnya disimpulkan secara deskriptif dengan melihat data-data temuan yang ditemukan selama proses penelitian.

3.6 Waktu dan Tempat Penelitian

3.6.1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari 2023 sampai dengan bulan November 2023. Adapun jadwal kegiatan penelitian disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3.4 Waktu Penelitian

No.	Kegiatan	Bulan							
		Feb 2023	Apr 2023	Mei 2023	Nov 2023	Jan 2024	Ags 2025	Jun 2026	Jul 2026
1	Pembuatan proposal penelitian								
2	Seminar proposal penelitian								
3	Persiapan penelitian								
4	Pelaksanaan penelitian								
5	Pengumpulan data								
6	Pengolahan data dan analisis data								
7	Penyusunan skripsi								

No.	Kegiatan	Bulan							
		Feb 2023	Apr 2023	Mei 2023	Nov 2023	Jan 2024	Ags 2025	Jun 2026	Jul 2026
8	Ujian skripsi tahap I								
9	Ujian skripsi tahap II								

3.6.2 Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 20 Tasikmalaya tahun ajaran 2022/2023 yang beralamat di Jalan Air Tanjung Nomor 4, Talagasari, Kecamatan Kawalu, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat.